

PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

SEPTIAN HARI PERMADI

1013010007/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

SEPTIAN HARI PERMADI

1013010007/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Yang diajukan

SEPTIAN HARI PERMADI

1013010007/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, CA
NIP.19661017 199303 2001

Tanggal:.....

Mengetahui,

Ketua Progdi Akuntansi

Dr. Hero Priono, SE, Msi, Ak, CA
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Yang diajukan

SEPTIAN HARI PERMADI

1013010007/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, CA
NIP.19661017 199303 2001

Tanggal:.....

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DRS. H. RAHMAN A. SUWAIDI, MS
NIP. 19600330 1986031003

SKRIPSI

PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Disusun Oleh :

SEPTIAN HARI PERMADI

1013010007/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 17 April 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM. Ak. CA Dr. Indrawati Yuhertiana, MM. Ak. CA

Sekretaris

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Bagus Ramelan, M. Sc. Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP.196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul :
“PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR” dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini..
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Kepada Bpk Syaiful (Wadek II FEB), Bpk Hero (Kaprodi Akuntansi), Bpk Dwi (Kabag ro rengarku) dan informan lain yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber serta memberikan ilmu, informasi yang berguna bagi penelitian ini
7. Ibu, Bapak, Kakak dan seluruh keluarga yang telah memberi doa restu, kasih sayang, dukungan moril dan materiil selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman saya yang selalu memberikan motivasi, dan semangat dalam menyusun skripsi, Dhani Febrianto, Ratih Febriyanti, Defianti Riswandi, Luluk Farida, Pristiwi Vellinia, Citra Primadona, Fajar Syahputra, Ovi ratna.
9. Seluruh Teman-teman jurusan akuntansi 2010 khususnya teman-teman bimbingan Ibu Indrawati yaitu Nadia, Nova, Okta, Sari, Rizki dan teman-teman sore yang selalu memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 24 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Prosedur	16
2.2.1.1 Pengertian prosedur	16
2.2.1.2 Karakteristik prosedur	17
2.2.1.3 Manfaat prosedur	17
2.2.2 Anggaran	18
2.2.2.1 Pengertian Anggaran	18
2.2.2.2 Jenis Anggaran	19
2.2.2.3 Prinsip-prinsip Anggaran	21
2.2.2.4 Manfaat Anggaran	23
2.3 Kerangka Pemikiran	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Alasan Ketertarikan Penelitian	27
3.3 Lokasi Penelitian	27
3.4 Penentuan Informan	28
3.5 Jenis Dan Sumber Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis.....	33
3.8 Pengujian Kredibilitas Data	36
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN.....	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	39
4.1.2 Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan.....	43
4.1.2.1 Falsafah.....	43
4.1.2.2 Visi	44
4.1.2.3 Misi	44
4.1.2.4 Tujuan.....	44
4.1.3 Struktur Organisasi Universitas.....	45
4.2 Prosedur Penyusunan Anggaran.....	46
4.2.1 Program Kerja Dan Rancangan Anggaran (PKRA) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2014.....	46
4.2.2 Waktu Pelaksanaan Penganggaran Pada UPN “Veteran” Jawa Timur.....	54
4.3 Perilaku Aparatur Dalam Penyusunan Anggaran.....	56

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.1.1	Prosedur Penyusunan Anggaran Pada Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.....	60
5.1.2	Perilaku Aparatur Dalam Penyusunan Anggaran.....	62
5.2	Saran.....	63
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

Oleh

Septian Hari Permadi.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran universitas oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Informan ditentukan dengan teknik snow ball, yaitu Penggalan data melalui wawancara mendalam dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh. Analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu : reduksi data, data display, dan kesimpulan/verifikasi. Fokus yang diteliti dalam penelitian ini adalah proses penyusunan anggaran di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, mulai dari mekanisme perencanaan sampai pada proses penganggaran.

Hasil dari penelitian ini adalah: penerapan anggaran yang dilakukan UPN “Veteran” Jawa Timur sudah baik karena sebelum menetapkan anggaran, Universitas menyusun PKRA (Program Kerja dan Rancangan Anggaran) pada setiap satuan kerja, dan didalam PKRA sudah terdapat rincian program-program kerja serta rancangan anggaran dari setiap satuan kerja yang ada. Jenis Anggaran yang digunakan dalam penganggaran di Universitas Pembangunan Nasional menggunakan metode Medium Term Budgeting Framework, karena komponen anggaran yang ditetapkan (top-down), perkiraan anggaran biaya yang diusulkan (bottom-up), dan penyesuaian perkiraan anggaran biaya, disesuaikan menurut sumber daya yang ada.

Kata kunci : Penelitian kualitatif, perencanaan, Anggaran, Prosedur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan bahkan lembaga (khususnya lembaga pendidikan) baik besar maupun kecil harus menyusun budget atau anggaran sebagai suatu landasan dalam membuat perencanaan dan untuk mengendalikan setiap kegiatannya. Anggaran merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajemen yang disusun suatu lembaga guna mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut.

Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif, yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan lembaga dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Anggaran menjamin pelaksanaan rencana kerja sesuai dengan yang direncanakan dalam anggaran. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran. Penganggaran merupakan komitmen manajemen yang terkait dengan harapan manajemen tentang pendapatan, biaya, dan beragam transaksi keuangan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

Suatu lembaga akan tumbuh dan berkembang seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh lembaga tersebut. Pertumbuhan dan perkembangan lembaga menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola lembaga ini dalam menjalankan kegiatannya. Oleh karena itu, para pengelolanya

harus selalu berusaha bertindak secara profesional dalam rangka mencapai apa yang menjadi sasaran dan tujuannya. Dalam prakteknya harus dilandasi dengan konsep-konsep manajemen yang memang sudah berlaku secara universal.

Telah diketahui bahwa pengelolaan perusahaan ditujukan untuk memperoleh tujuan yaitu laba, dan tujuan tersebut memerlukan perencanaan yang benar. Perusahaan besar maupun kecil membuat anggaran, karena penganggaran itu penting untuk membuat perencanaan dan untuk mengendalikan kegiatan dan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan. Perencanaan melihat ke masa depan, yaitu menentukan tindakan – tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan suatu lembaga atau organisasi, sedangkan pengendalian untuk melihat ke belakang dengan menilai hasil kerja dan membandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil perbandingan akan digunakan untuk memperbaiki perencanaan, anggaran dan pelaksanaan (pengendalian).

Untuk mengelola suatu lembaga, manajemen menentukan tujuan dan sasaran lembaga dan kemudian manajemen membuat suatu rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Secara umum fungsi manajemen terdiri dari :

1. Perencanaan (planning)
2. Pengorganisasian (organizing)
3. Pengarahan (actuating)

4. Pengendalian (controlling)

Menurut Mulyadi (2001), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Bila anggaran dihubungkan dengan fungsi dasar manajemen maka anggaran meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap satuan dan bidang-bidang organisasional didalam badan usaha. Penganggaran yang baik akan menghasilkan output yang maksimal bagi perusahaan. Fungsi penganggaran pada perusahaan sangat signifikan bila dilaksanakan sesuai dengan kaedah dan aturannya.

Perlunya suatu anggaran bagi perusahaan adalah untuk membantu manager dalam merencanakan kegiatan dan memonitor kinerja operasi serta laba yang dihasilkan oleh pusat pertanggungjawaban serta memotivasi karyawan agar memperbaiki kinerja dan sikap dari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan yang paling penting adalah untuk meningkatkan tanggung jawab dari masing-masing karyawan atas pekerjaan yang menjadi kewajibannya.

Proses penyusunan anggaran merupakan proses penyusunan rencana jangka pendek, yang dalam badan usaha atau lembaga berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja tersebut terhadap laba. Oleh karena itu sering sekali proses penyusunan anggaran disebut sebagai penyusunan rencana laba jangka panjang (short-run profit planning). Untuk memungkinkan manajemen puncak melakukan pemilihan rencana kerja yang berdampak baik

terhadap laba, manajemen menggunakan teknik analisa biaya-volume dan laba (Break Event Point). Proses penyusunan anggaran merupakan tahap akhir dari proses perencanaan secara menyeluruh dari lembaga atau total business planning. Dalam implikasinya penganggaran (budgeting) memiliki peranan penting dalam kegiatan suatu lembaga.

Menurut M Nafarin (2000 ; 12) menyatakan manfaat anggaran adalah sebagai berikut :

1. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
2. Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kelebihan dan kekurangan pegawai dalam kemampuannya bekerja.
3. Dapat memotivasi pegawai.
4. Menimbulkan tanggung jawab tertentu pada pegawai.
5. Menghindari pemborosan dan pengeluaran atau pembayaran yang kurang perlu.
6. Sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

Adapun kegunaan dari anggaran tersebut adalah :

1. Anggaran memberikan suatu pendekatan disiplin untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah.
2. Anggaran memberikan arah dan tujuan bagi seluruh tingkatan manajemen.
3. Anggaran meningkatkan koordinasi dan aktivitas bisnis dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.
4. Anggaran menyediakan saran untuk memperoleh ide-ide dan kerjasama dari seluruh tingkatan manajemen keahlian dan pengetahuan dari semua

Semakin maraknya penyelewengan anggaran maupun penggelapan dana anggaran yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, seperti halnya temuan beberapa kasus yang menimpa beberapa Universitas di Surabaya. Salah satu contoh kasus penyimpangan anggaran yang dimuat oleh detiknews.com pada hari Jumat, 21/01/2011 12:15 WIB yaitu sebagai berikut :

Jakarta - Kementerian Pendidikan Nasional menargetkan dapat menuntaskan kasus dugaan penyimpangan anggaran pendidikan sebesar Rp 2,3 triliun pada Maret mendatang. Tim kerja dibentuk untuk menelusuri keberadaan dana tersebut sekaligus mengembalikannya kepada kas negara.

"Untuk menuntaskan temuan BPK tentang anggaran Kemendiknas 2009, kita sudah membentuk gugus tugas untuk memanggil dan meminta klarifikasi beberapa pimpinan perguruan tinggi," ungkap Wukir Ragil, plt Inspektur Jenderal Kemendiknas di Kantor Kemendiknas, Jl Sudirman, Jakarta, Jumat (21/1/2011).

Menurutnya, tim kerja menyampaikan laporannya setiap 2 minggu sekali. Bila dinilai ada perkembangan yang mencolok, Kemendiknas akan menyampaikan kepada masyarakat seperti yang digelar pada pagi ini.

"Di Universitas Airlangga ada penyimpangan Rp 39 miliar, kemarin sudah mengembalikan Rp 11,7 miliar. Kami terus pantau sampai benar-benar tuntas," paparnya.

Sejumlah temuan yang juga masih dalam penelusuran adalah temuan penyimpangan senilai Rp 19,5 miliar di Universitas Mataram. Demikian juga yang dilakukan terhadap temuan yang belum dapat dipastikan nilai keseluruhannya di ITS, Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Jakarta.

Dia mengingatkan temuan adanya penyimpangan penggunaan dana tidak serta merta berarti pidana korupsi. Bisa jadi penyebabnya adalah kesalahan dalam administrasi. Agar tepat aksi penanganannya, maka Kemendiknas menggandeng Kementerian Keuangan.

"Kita juga akan koordinasi dengan Kemenkeu berkaitan dengan pemindahan aset pengelolaan barang milik negara. Semua prosesnya akan selesai Maret nanti," sambung Wukir.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan adanya dana yang tidak jelas di Kemendiknas senilai Rp 2,3 triliun pada 2009. Berdasarkan data BPK, temuan-temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti antara lain kasus pengadaan tanah untuk sekolah di Kinabalu, Malaysia Rp 8,3 miliar.

Hingga akhir Desember 2010 temuan itu tetap belum ditindaklanjuti. Bahkan, pejabat Kemendiknas mengirim lagi dana Rp 7,5 miliar ke Konjen RI di Kinabalu. Catatan BPK, dana tersebut tidak dibukukan sesuai UU yakni di luar rekening Kemlu. dari kasus tersebut membuktikan bahwa lemahnya sistem yang diberlakukan pada saat penganggaran, maupun kurangnya akhlak dan rasa tanggung jawab pada setiap pelaku anggaran.

Dengan terjadinya penyelewengan dana anggaran seperti kasus di atas, dapat menghambat kinerja dan proses belajar mengajar pada universitas tersebut. Selain itu penyelewengan dana juga tidak sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran menurut (Bastian 193:2010) yaitu Prinsip pertama demokratis, Prinsip kedua adil, Prinsip ketiga transparan, Prinsip keempat bermoral tinggi, prinsip kelima berhati-hati, prinsip keenam akuntabel.

Diperlukan adanya sistem manajemen yang baik untuk mengembangkan rencana yang paling efektif dan memungkinkan partisipasi dari pihak yang ada

pada setiap tingkatan, tidak hanya membawa ide-ide yang baik menjadi nyata tetapi juga memberikan saran untuk mengkomunikasikan sasaran dukungan untuk rencana terakhir. Berdasarkan uraian di atas dan melihat begitu pentingnya anggaran sebagai suatu dasar untuk melaksanakan kegiatan lembaga secara keseluruhan, maka akan diteliti untuk mengetahui mengenai anggaran di Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur serta menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir yang diberi judul “Prosedur Penyusunan Anggaran Pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prosedur penyusunan anggaran di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sehingga dapat menjadi sebuah acuan guna menjalani aktifitas secara keseluruhan?
2. Bagaimana perilaku aparatur dalam penyusunan anggaran sehingga tujuan lembaga dapat dicapai secara efektif bagi UPN “Veteran” Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperlihatkan bagaimana prosedur penyusunan anggaran di UPN “Veteran” Jawa Timur hingga dapat menjadi acuan guna menjalani aktifitas secara keseluruhan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku aparatur dalam penyusunan anggaran agar tujuan lembaga dapat tercapai secara efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik secara praktis maupun secara akademis.

a. Manfaat Operasional (praktis).

- 1) Bagi pelaku anggaran, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap anggaran sebagaimana layaknya yang mereka harapkan.
- 2) Memberikan masukan dalam mendiskusikan masalah Kode Etik Penganggaran guna penyempurnaan serta pelaksanaanya bagi seluruh Pemakai Anggaran.

b. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (akademis)

- 1) Penelitian dijadikan bahan perbandingan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini dapat menambah pemahaman yang lebih baik terhadap perkembangan prosedur penyusunan anggaran.